

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan maupun kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>3</sup>

Penulis menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, agar data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Untuk memperkuat argumen penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil

---

<sup>1</sup> Nana Shaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 9, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

dari buku-buku dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

## B. Kehadiran Peneliti

bantuan peneliti sendiri maupun orang lain adalah bahan pengumpulan data yang paling penting.<sup>4</sup> Di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data dilapangan secara langsung. Peneliti melakukan penelitian mengenai dengan Metode mandhumah program membaca kitab kuning di MTs Al Ishlah dlopo karangrejo Ngasem Kediri.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah dibawah pimpinan Agus Abdul Hadi Al Hafidz. Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai program khusus bidang Tahfidzul Al-Qur'an, kitab kuning dan bahasa inggris.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah dikarenakan progam kitab kuning merupakan program baru, yang baru berjalan selama tiga tahun. Selain merupakan program baru juga merupakan program unggulan yang berada di mts al islah sehingga banyak siswa dan orangtua yang berkeinginan mendaftarkan putra putrinya untuk sekolah di MTs ini. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi Program membaca kitab kuning di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlah Dlopo Ngasem Kediri. Adapun mengenai waktu penulis meneliti kelapangan berdasarkan surat penelitian yang dikeluarkan oleh lembaga UIT Kediri.

---

<sup>4</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 87.

## D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Data primer ini berupa segala bentuk pengelolaan Program Tahfidz dalam meningkatkan minat hafal Al-Qur'an.

### 2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen dokumen yang terkait dengan pengelolaan, dokumentasi profil madrasah serta dokumen hasil kegiatan.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali,2000), 94.

yang dihadapi.<sup>6</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti bahas, maka pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa teknik berikut ini :

### 1. Observasi

adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>7</sup>

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, melalui proses pengamatan di lapangan. Pada metode ini, peneliti mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena, peristiwa serta dapat mengukur perilaku, tindakan, proses kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya.<sup>8</sup>

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Yaitu observasi dimana peneliti tidak ikut terlibat atau tidak ikut berperan secara langsung dalam kegiatan subyek yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen saja tanpa terlibat

---

<sup>6</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 93.

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 132.

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 231.

langsung dalam kegiatan pengelolaan pojok literasi yang berlangsung. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan program membaca kitab kuning serta metode yang digunakan dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program membaca kitab kuning tersebut.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan respon untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik wawancara terdiri dari wawancara tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*). Teknik ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Wawancara terstruktur ini ditujukan kepada pimpinan pondok pesantren, ustadz/ustadzah dan santri.

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti selain harus membawa pedoman

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 199.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 223.

wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu, seperti alat perekam, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil madrasah, visi misi, catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, serta kegiatan madrasah.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, pengelola program membaca kitab kuning, data santri, dan data tentang pengelolaan program membaca kitab kuning dalam peningkatan minat terhadap kitab kuning.

#### F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,... 221.

kepada orang lain.<sup>12</sup>

Menurut Milles dan Huberman tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikangambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>13</sup> Cara ini dapat memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang didapatkan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dimana reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Deduktif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007),334.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta:2014),92.

matriks, chart, autografis, sehingga peneliti dapat menguasai data<sup>14</sup>

#### 4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dsb. Verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dengan pengambilan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Dari keempat siklus yang dibahas diatas haruslah berjalan seimbang sehingga dalam penarikan kesimpulan tidak terjadi kekurangan. Apabila penarikan kesimpulan terdapat kekurangan maka peneliti akan terjun kembali untuk mencari data yang kurang lengkap.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan sebagai suatu keharusan sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu, tujuan analisis data dalam sebuah penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata dan lebih berarti.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai melalui berbagai teknik pengumpulan data di atas merupakan data mentah sehingga perlu dikelola

---

<sup>14</sup> Nova Indra Kusuma, *pengasuhan anak tkw oleh single parent ayah di dukuh kaliyoso desa karangrowo kecamatan undaan kabupaten kudos*. Skripsi Universitas Negeri Semarang 2003.,

dan dianalisa terlebih dahulu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>15</sup>

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Pada tahap analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diolah dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan kenyataan yang berlaku untuk dideskripsikan secara kualitatif dimana analisis data dilakukan secara bersamaan dan berkesinambungan selama proses penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

### 1. Validitas Intenal (*Kredibilitas*)

Validitas internal (*Kredibilitas*) merupakan salah satu cara untuk memperoleh keabsahan data dalam sebuah penelitian. Uji kredibilitas data atau keterpercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 246.

dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

## 2. Variabel Eksternal (*Transferability*)

Menurut Sugiyono *transferability* merupakan konsep yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dipercaya.

## 3. Reliabilitas (*Dependability*)

Menurut Sugiyono Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji reabilitasnya

## 1. Objektivitas (*Konfirmability*)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan

proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam sebuah penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

Adapun pernyataan diatas, *uji confirmability* dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Kemudian *confirmability* peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya proses penelitian yang dilakukan dan menilai hasil penelitiannya, apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau tidak.

## **H. Tahap Tahap Penelitian**

### **1. Pra-penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengajukan rancangan penelitian berupa outline untuk dimintai persetujuan dari dosen kaprodi, yang kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan proposal penelitian.

### **2. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, seperti mempersiapkan pedoman wawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan dalam proses wawancara dan mempersiapkan surat izin melakukan penelitian

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti memulai rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan di lapangan. Dengan cara melakukan

observasi langsung di pondok pesantren serta melakukan wawancara terhadap narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya dan mencari dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting yang dibutuhkan untuk memperkuat data penelitian.

